

**MENGUNGKAP *ENTREPRENEURIAL BEHAVIOUR* PADA
GENERASI Z DILIHAT DARI *ENTREPRENEURIAL ATTITUDE
ORIENTATION, ENTREPRENEURSHIP EDUCATION, PERSONAL
BACKGROUND, DAN SELF EFFICACY***

***UNCOVERING ENTREPRENEURIAL BEHAVIOR IN GENERATION Z
THROUGH ENTREPRENEURIAL ATTITUDE ORIENTATION,
ENTREPRENEURIAL EDUCATION, PERSONAL BACKGROUND,
AND SELF-CONFIDENCE***

**Dzaki Rambe¹, Indah Puji Astuti², Yoga Mardiansyah³, Vilda Rizky Oktavia⁴ dan
Arief Nurrahman⁵**

^{1,2}Departemen Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

³Departemen Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Yogyakarta

⁴Departemen Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

⁵Departemen Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

* E-mail: dzakirambe.2022@student.uny.ac.id

Abstrak: Mengungkap Perilaku Kewirausahaan pada Generasi Z Melalui Orientasi Sikap Kewirausahaan, Pendidikan Kewirausahaan, Latar Belakang Pribadi, dan Keyakinan Diri. Generasi Z memiliki potensi besar dalam *entrepreneurial behaviour* karena dikenal dengan karakteristik adaptif dan melek terhadap teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh *entrepreneurial attitude orientation, entrepreneurship education, dan personal background* terhadap *entrepreneurial behaviour* pada generasi Z, dengan *self-Efficacy* sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrumen kuesioner yang melibatkan sampel 123 responden dari kalangan generasi Z yang diambil dengan teknik *convenience sampling*. Instrumen penelitian diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Data dianalisis menggunakan analisis jalur SEM-PLS untuk mengevaluasi hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel independen dan *entrepreneurial behaviour*, serta menguji peran *self-efficacy* sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *entrepreneurial attitude orientation* (40,1%), *entrepreneurship education* (6,6%), dan *personal background* (6,2%) secara signifikan memengaruhi *entrepreneurial behavior*. Selain itu, *self-efficacy* terbukti memediasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dan *entrepreneurial behaviour*. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan kurikulum *Entrepreneurship Education* dan strategi peningkatan kepercayaan diri dalam mempersiapkan Generasi Z sebagai wirausahawan masa depan.

Kata kunci: *entrepreneurial attitude orientation, entrepreneurial behaviour, entrepreneurship education, generasi Z, personal background, self-efficacy*

Abstract: *Uncovering Entrepreneurial Behavior in Generation Z Through Entrepreneurial Attitude Orientation, Entrepreneurial Education, Personal Background, and Self-Confidence.* Generation Z has significant potential in *entrepreneurial behavior* due to their adaptive nature and technological savvy. This study aims to identify the influence of *entrepreneurial attitude orientation, entrepreneurship education, and personal background* on *entrepreneurial behavior* among Generation Z, with *self-efficacy* as a mediating variable. The study employs a quantitative approach using a questionnaire instrument, involving a sample of 123 respondents from Generation Z selected through convenience sampling. The research instrument was tested for its validity and reliability before use. Data were analyzed using SEM-PLS path analysis to evaluate background significantly influence *entrepreneurial behavior*. Additionally, *self-efficacy* was found to mediate the relationship between these variables and *entrepreneurial behavior*

both direct and indirect relationships between the independent variables and entrepreneurial behavior, as well as to examine the role of self-efficacy as a mediating variable. The results indicate that entrepreneurial attitude orientation, entrepreneurship education, and personal background provide valuable insights for the development of entrepreneurship education curricula and strategies to boost self-confidence in preparing Generation Z as future entrepreneurs.

Keywords: entrepreneurial attitude orientation, entrepreneurial behaviour, entrepreneurship education, generation Z, personal background, self-efficacy

LATAR BELAKANG

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010, dikenal sebagai generasi *digital natives*, karena mereka merupakan generasi yang sudah sejak dini tumbuh dalam lingkungan yang sepenuhnya terkoneksi secara digital. Generasi ini tumbuh di era di mana teknologi serta informasi dapat diakses dengan mudah, sehingga mereka memiliki keterampilan teknologi yang tinggi dan terbiasa beradaptasi dengan perubahan yang cepat (Arta et al., 2023). Hal ini menuntut mereka untuk memiliki karakter mandiri, kreatif, serta kemampuan adaptif yang baik dalam menanggapi perubahan yang dinamis (Bismala, 2021).

Generasi Z, yang tumbuh di era kemajuan teknologi digital yang pesat ini, memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang efektif dalam upaya memecahkan permasalahan ekonomi melalui kewirausahaan (Chicca & Shellenbarger, 2018). Sebuah penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa tingkat kemakmuran suatu negara dipengaruhi oleh setidaknya 2% dari total populasi yang berperan sebagai wirausahawan (Mourão & Locatelli, 2020).

Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan pada Generasi Z menjadi sangat penting, apalagi melihat karakter yang dimiliki oleh Generasi Z, yang dikenal adaptif, kreatif, serta memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan peluang bisnis baru (Bismala, 2021).

(Stewart et al., 1998) menyatakan bahwa perilaku berwirausaha seseorang dipengaruhi oleh sejumlah faktor, yang mencakup faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang bersumber dari dalam diri seseorang dapat berupa karakteristik pribadi, sikap, motivasi dan kemampuan individu yang memberi kekuatan untuk berwirausaha. Sementara itu, faktor eksternal bersumber dari luar individu yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar, seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, dan aspek sosial ekonomi di sekitarnya. Dalam konteks ini, sikap kewirausahaan atau yang biasa disebut juga dengan *Entrepreneur Attitude Orientation* memegang peranan penting sebagai salah satu faktor internal yang dapat mendorong individu untuk berani mengambil tindakan dalam dunia usaha.

Memiliki sikap yang positif terhadap kewirausahaan dapat memberikan inspirasi bagi Generasi Z ketika menjalankan bisnis maupun merencanakan pengembangan bisnis (Anisya Ramadhani et al., n.d.-b). Lebih lanjut, *Personal Background* juga berperan dalam membentuk perilaku berwirausaha. Ketika seseorang berada di lingkungan yang mendukung dan telah banyak membuka usaha, serta dipengaruhi oleh dorongan dari lingkungan pribadi, peluang bagi individu tersebut untuk terjun dalam dunia wirausaha akan semakin besar (Setiaji, 2018a).

Self-efficacy, yang merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan, telah diidentifikasi sebagai variabel mediasi yang berhubungan positif dengan perilaku kewirausahaan. Ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat *Self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki niat yang lebih kuat untuk berwirausaha, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku kewirausahaan mereka dalam membangun dan mengelola bisnis dengan baik (Setiaji, 2018b). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mu Minah & Soelaiman, 2024), ditemukan bahwa *Entrepreneurship Education* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha pada Generasi Z. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Handayati et al, 2020), dari penelitian tersebut mengungkapkan hasil bahwa *Entrepreneurship Education* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam bagaimana peran *Entrepreneurship Education* terhadap pembentukan perilaku kewirausahaan pada Generasi Z. Penelitian ini juga akan mengungkap lebih dalam faktor-faktor lain, seperti sikap berwirausaha atau *Entrepreneurial Attitude Orientation*, *Personal Background*, dan keyakinan diri atau *Self-efficacy*, yang mungkin memediasi perilaku kewirausahaan pada Generasi Z. Dengan mengkaji faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam memahami perilaku

kewirausahaan Generasi Z.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan program *Entrepreneurship Education* serta kebijakan yang mendukung pertumbuhan wirausaha di kalangan generasi ini, mengingat peran signifikan mereka dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *Entrepreneur Attitude Orientation* terhadap perilaku kewirausahaan pada Generasi Z?
2. Sejauh mana *Entrepreneur Education* berkontribusi terhadap pengembangan perilaku kewirausahaan pada Generasi Z?
3. Bagaimana *Personal Background* memengaruhi perilaku kewirausahaan di kalangan Generasi Z?
4. Apa peran *Self Efficacy* dalam memengaruhi perilaku pada Generasi Z?
5. Bagaimana interaksi antara *Entrepreneur Attitude Orientation*, *Entrepreneur Education*, *Personal Background*, *Self Efficacy* terhadap perilaku kewirausahaan pada Generasi Z?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis Pengaruh *Entrepreneur Attitude Orientation* terhadap perilaku kewirausahaan pada Generasi Z.
2. Menilai kontribusi *Entrepreneur Education* terhadap pengembangan

- perilaku kewirausahaan pada Generasi Z.
3. Mengidentifikasi pengaruh Personal Background perilaku kewirausahaan di kalangan Generasi Z.
 4. Menguji peran Self Efficacy dalam memengaruhi perilaku pada Generasi Z.
 5. Menganalisis interaksi antara Entrepreneur Attitude Orientation, Entrepreneur Education, Personal Background, Self Efficacy terhadap perilaku kewirausahaan pada Generasi Z.

LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah berupa publikasi artikel ilmiah yang mengkaji secara mendalam pengaruh *entrepreneurial attitude orientation*, *Entrepreneurship Education*, dan latar belakang personal terhadap perilaku kewirausahaan pada Generasi Z, dengan self-efficacy sebagai variabel mediasi. Artikel ini akan memberikan kontribusi teoritis yang signifikan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan di kalangan Generasi Z, serta menambah literatur ilmiah yang relevan di bidang kewirausahaan.

MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diinginkan dari penelitian ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memperluas wawasan tentang pengaruh sikap kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan, dan latar belakang pribadi terhadap perilaku kewirausahaan Generasi Z, dengan self-efficacy sebagai mediasi. Selain itu, dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait perilaku kewirausahaan pada Generasi Z.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini bisa menjadi dasar untuk merancang kurikulum dan program kewirausahaan yang lebih efektif dalam meningkatkan efikasi diri dan kemampuan adaptasi mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia usaha.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan, khususnya di kalangan generasi muda, serta membantu masyarakat mengembangkan potensi kewirausahaan untuk kesejahteraan ekonomi.

c. Bagi Pengambil Kebijakan

Penelitian ini menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan untuk mendukung kewirausahaan di kalangan anak muda, seperti program pelatihan dan insentif, serta menciptakan peluang kerja baru.

TINJAUAN PUSTAKA

Entrepreneurial Attitude Orientation

Sikap mencerminkan proses penilaian individu untuk menentukan apakah perilaku tertentu akan menguntungkan mereka atau tidak (Calza et al., 2020). Sikap ditentukan oleh keyakinan tentang hasil dan konsekuensi (ekstrinsik atau intrinsik) dari perilaku, yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh norma-norma sosial (seperti budaya) (Turra & Melinda, 2021). Hal ini menyiratkan bahwa sikap positif terhadap kewirausahaan akan memperkuat niat individu untuk memulai usaha kewirausahaan (Amofah et al., 2020). Hal ini memperkuat hipotesis kelima yakni sikap kewirausahaan

memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan.

Selanjutnya, banyak penelitian dalam konteks yang berbeda telah berargumen bahwa individu yang meningkatkan sikap mereka terhadap pekerjaan disebabkan karena memiliki efikasi diri. Ini memungkinkan generasi muda yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dapat mengembangkan kecenderungan dalam mendirikan bisnis baru. Tingkat kepercayaan diri akan memengaruhi sikap kewirausahaan dan penciptaan bisnis dengan cara tertentu. Kemudian, individu dengan kepercayaan diri kewirausahaan akan menghasilkan komitmen tujuan yang lebih luar biasa untuk mewujudkan peluang bisnis (Frese & Gielnik, 2014). Pada penelitian sebelumnya telah mencoba untuk menggunakan kepercayaan diri kewirausahaan untuk memprediksi sikap dan penciptaan bisnis dan menunjukkan bahwa kepercayaan diri kewirausahaan dapat mempromosikan hubungan yang kuat dengan sikap kewirausahaan (Sahid et al., 2024). Sehingga, hal ini dapat memperkuat hipotesis pertama yakni sikap kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap efikasi diri.

H1 : *Entrepreneurial Attitude Orientation* memiliki pengaruh positif terhadap efikasi diri pada generasi Z di Indonesia

H5 : *Entrepreneurial Attitude Orientation* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan pada generasi Z di Indonesia.

Entrepreneurship Education

Entrepreneurship Education merupakan metode untuk mengasah pola pikir, keterampilan dan tindakan yang diperlukan dalam memulai bisnis baru dengan menyadari bahwa manfaatnya

melampaui batasan yang terbatas. *Entrepreneurship Education* mencakup semua kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan pola pikir, sikap dan keterampilan pada berbagai aspek seperti mengembangkan ide dan inovasi serta berani memulai (Fayolle & Gailly, 2015).

Entrepreneurship Education pada dasarnya menitikberatkan pada penciptaan budaya kewirausahaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk membantu wirausahawan potensial untuk mengidentifikasi dan mengejar peluang, tidak terbatas pada peningkatan *start-up*, usaha yang inovatif dan menciptakan pekerjaan baru. Melalui *Entrepreneurship Education* yang diberikan dalam pendidikan tinggi, akan membantu generasi muda untuk mempersiapkan diri dengan menjadi lebih kreatif dan percaya diri dalam melakukan berbagai macam kegiatan (Hasan, 2020). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Saptono et al., 2021a) melalui *Entrepreneurship Education* dapat memperoleh pengetahuan dan motivasi untuk memiliki kewirausahaan sebagai karier di masa depan. Hal ini memperkuat hipotesis kedua bahwa *Entrepreneurship Education* memiliki pengaruh positif terhadap efikasi diri.

Entrepreneurship Education telah diamati juga memiliki dampak positif pada beberapa jenis hasil kewirausahaan (Ibrahim AL-Haddad et al., 2018a). Pada penelitian sebelumnya (Saptono et al., 2021a) ditegaskan bahwa *Entrepreneurship Education* melalui lingkungan belajar tertentu dapat mengembangkan keterampilan yang relevan untuk aktivitas kewirausahaan mahasiswa, baik kognitif maupun nonkognitif. *Entrepreneurship Education* juga memberikan kesempatan

generasi muda untuk maju dalam dunia praktik bisnis, melakukan studi kelayakan, dan berkontribusi dalam bisnis nyata (Yousaf et al., 2020). Ditemukan juga studi bahwa program pengembangan dan *Entrepreneurship Education* mengarah pada pengembangan keuntungan dan lebih banyak lowongan pekerjaan, sehingga memengaruhi masyarakat pada umumnya (Ibrahim AL-Haddad et al., 2018a; Rao, 2014). Hal ini memperkuat hipotesis ketujuh bahwa *Entrepreneurship Education* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan.

H2 : *Entrepreneurship Education* memiliki pengaruh positif terhadap efikasi diri pada generasi Z di Indonesia.

H7 : *Entrepreneurship Education* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan pada generasi Z di Indonesia.

Personal Background

Dalam kewirausahaan diperlukan kepribadian yang baik supaya menciptakan kepribadian yang produktif yang berperan dalam mengembangkan wirausaha (Koranti Jurusan Manajemen, 2013). Pada penelitian (Koranti Jurusan Manajemen, 2013) terdapat pengaruh kepribadian terhadap perilaku kewirausahaan sebesar (.235) dengan tingkat signifikansi 5%. Hal ini memperkuat hipotesis keenam bahwa latar belakang pribadi memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan.

H3 : *Personal Background* memiliki pengaruh positif terhadap efikasi diri pada generasi Z di Indonesia.

H6 : *Personal Background* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan pada generasi Z di Indonesia.

Self-Efficacy

Efikasi diri adalah keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan tugas atau perilaku tertentu. Efikasi diri didasarkan pada persepsi diri individu tentang keterampilan dan kemampuan mereka (Dwi Lestari et al., 2022). Oleh karena itu, efikasi diri dianggap sebagai mediator utama perilaku atau perubahan perilaku yang digunakan untuk memahami dan memprediksi perilaku. Dalam kewirausahaan, konsep efikasi diri sangat berharga untuk memahami niat terhadap perilaku yang terencana dan disengaja seperti kewirausahaan (Dwi Lestari et al., 2022). Efikasi diri dalam berwirausaha adalah satu prasyarat utama yang harus dimiliki oleh pengusaha potensial (Krueger & Deborah Brazeal, 1994). Menurut (Dwi Lestari et al., 2022) efikasi diri memengaruhi kemampuan individu untuk memperoleh keterampilan, meningkatkan upaya, dan menunjukkan tingkat kegigihan seseorang dalam menangani masalah. Efikasi diri juga memengaruhi motivasi seseorang dalam mencapai sesuatu. Seseorang dengan kepercayaan diri yang tinggi akan lebih ulet dan menunjukkan upaya yang lebih signifikan dalam menangani masalah. Pada penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif langsung dan kuat pada perilaku kewirausahaan menurut hipotesis alternatif yang diterima (Ibrahim AL-Haddad et al., 2018a). Selanjutnya menyimpulkan bahwa efikasi diri memiliki dampak moderat yang positif pada hubungan antara perilaku improvisasi dan kinerja pada perusahaan baru. Hal ini memperkuat hipotesis bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan.

H4 : Efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan

pada generasi Z di Indonesia.

H8 : Efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan pada generasi Z di Indonesia.

H9 : Efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan pada generasi Z di Indonesia.

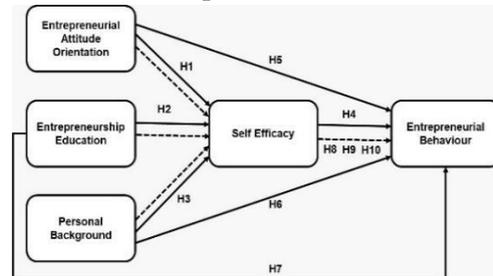
H10 : Efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap perilaku kewirausahaan pada generasi Z di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif kuantitatif. Objek dari penelitian ini yaitu Pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* (X1), *Entrepreneurship Education* (X2), dan *Personal Background* (X3), terhadap *Entrepreneurial Behaviour* (Y). Penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan skala pengukuran yang valid dan reliabel yang didapat dalam literatur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software Smart PLS (Partial Least Square)* untuk melakukan pengujian statistik inferensial. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *convenience sampling*. Sebelum melaksanakan penyebaran kepada responden, penulis melakukan *pilot study* terlebih dahulu. Fase ini dilakukan untuk menguji pemahaman apakah calon responden dapat memahami pernyataan yang dibuat dalam kuesioner. *Pilot study* dilakukan pada mahasiswa S1 Manajemen Universitas Negeri

Yogyakarta, dosen S1 Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hipotesis di atas, berikut ini adalah kerangka pemikiran yang dibentuk dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, terdapat 5 variabel utama, yaitu *Entrepreneurial Attitude Orientation* (X1), *Entrepreneurship Education* (X2), *Personal Background* (X3), *Self-Efficacy* (X4), dan *Entrepreneurial Behaviour* (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari *Entrepreneurial Attitude Orientation*, *Entrepreneurship Education*, dan *Personal Background*, sedangkan variabel terikatnya adalah *Entrepreneurial Behaviour*. *Self-Efficacy* berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara variabel independen dengan *Entrepreneurial Behaviour*.

Analisis Deskriptif

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Generasi Z di Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki minat dan potensi dalam kewirausahaan. Sampel yang diambil sebanyak 123 responden menggunakan teknik *convenience sampling*. Responden dipilih karena mereka mewakili kelompok usia yang dikenal adaptif terhadap perubahan teknologi serta memiliki karakteristik yang mendukung kewirausahaan.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap setiap indikator dalam kuesioner. Uji ini bertujuan untuk memastikan apakah responden menjawab secara konsisten atau tidak. Berdasarkan tabel di atas, indikator yang menjelaskan variabel *Entrepreneurial Behaviour* (Y), *Entrepreneurial Attitude Orientation* (X1), *Entrepreneurship Education* (X2), *Personal Background* (X3), dan *Self-Efficacy* (X4) diuji menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Hasilnya, seperti terlihat pada Tabel 1, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai di atas 0,7. Sementara itu, nilai *Composite Reliability* juga

	X1	X2	X3	X4	X5
X1	0.705				
X2	0.654	0.690			
X3	0.687	0.753	0.675		
X4	0.779	0.688	0.712	0.792	
X5	0.696	0.747	0.776	0.796	0.807

menunjukkan hasil di atas 0,7, dan *Average Variance Extracted* (AVE) di atas 0,6. Oleh karena itu, pernyataan dalam kuesioner dianggap reliabel dalam menjelaskan variabel *Entrepreneurial Behaviour* (Y), *Entrepreneurial Attitude Orientation* (X1), *Entrepreneurship Education* (X2), *Personal Background*, (X3), dan *Self-Efficacy* (X4).

Variable	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0.901	0.919
X2	0.899	0.915
X3	0.891	0.908

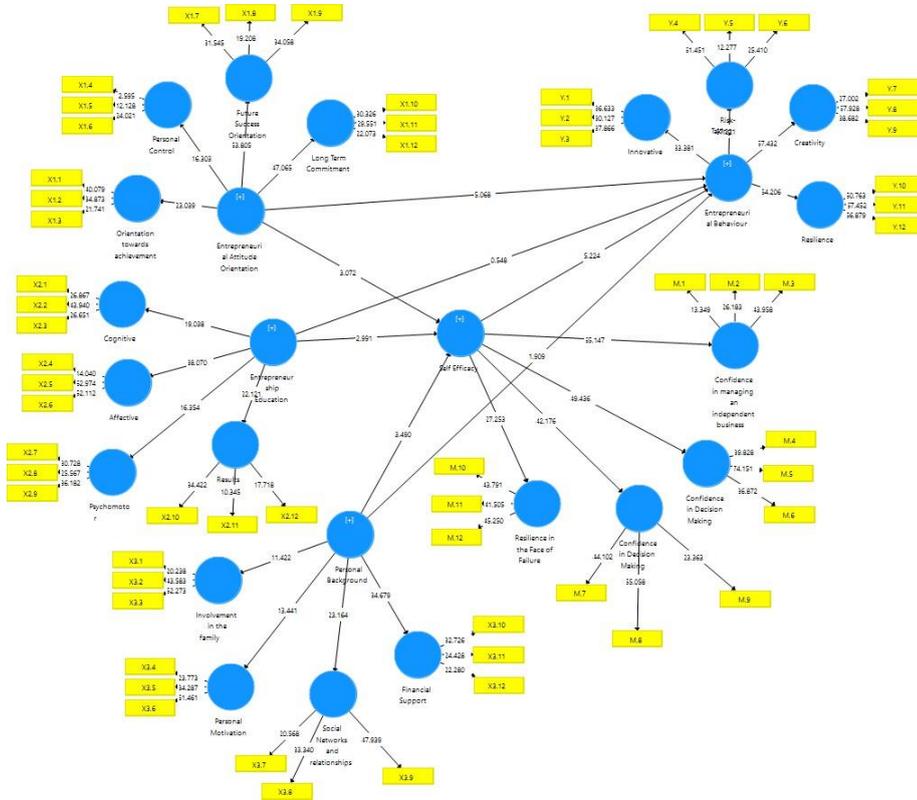
X4	0.945	0.953
Y	0.951	0.957

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dilakukan untuk menentukan keabsahan setiap indikator dalam kuesioner. Secara statistik, uji validitas menguji korelasi antara skor individu dengan total skor, dan jika korelasi berada di atas 0,6 maka indikator tersebut dianggap valid. Berdasarkan tabel yang tersedia, dapat dilihat bahwa setiap indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam kuesioner sah (valid) untuk menjelaskan variabel *Entrepreneurial Behaviour* (Y), *Entrepreneurial Attitude Orientation* (X1), *Entrepreneurship Education* (X2), *Personal Background* (X3), dan *Self-Efficacy* (X4). Dengan demikian, setiap indikator dalam kuesioner dapat dianggap valid dalam menjelaskan variabel-variabel tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas



<i>Structural paths</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Conclusion</i>
EAO → EB	0.401	<i>Significant</i>
ED → EB	0.066	<i>Significant</i>
PB → EB	0.062	<i>Significant</i>

Pengaruh *Entrepreneurial Attitude Orientation* Terhadap *Entrepreneurial Behaviour* (H1)

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Attitude Orientation* memiliki pengaruh positif terhadap efikasi diri. *Loading factor* yang tinggi pada hubungan *Entrepreneurial Attitude Orientation* dengan *Self-Efficacy* menunjukkan bahwa semakin positif sikap

kewirausahaan seseorang, semakin kuat keyakinan diri mereka dalam kemampuan wirausaha (*self-efficacy*). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Anisya Ramadhani et al., n.d.-a),(Afrianty, 2020),(Setiawan et al., 2022) yang menunjukkan bahwa sikap positif terhadap kewirausahaan berkontribusi pada peningkatan efikasi diri.

Pengaruh *Entrepreneurship Education* Terhadap *Entrepreneurial Behaviour* (H2)

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Entrepreneurship Education* memiliki pengaruh positif terhadap *Self-Efficacy*. Hal ini terlihat dari koefisien positif dalam model PLS-SEM. Ini mengkonfirmasi penelitian yang dilakukan oleh (Adu et al., 2020), (Putra et al., 2023), (Sahid et al., 2024) yang menemukan bahwa pendidikan

kewirausahaan dapat meningkatkan keyakinan generasi muda dalam kemampuan wirausaha mereka.

Pengaruh Personal Background terhadap Self-Efficacy (H3)

Latar belakang pribadi juga ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap efikasi diri. *Personal Background* menunjukkan hubungan yang signifikan dengan *Self-Efficacy*, yang sejalan dengan penelitian (Setiaji, 2018) bahwa individu dengan latar belakang yang mendukung kewirausahaan lebih cenderung memiliki efikasi diri yang lebih tinggi.

Pengaruh Self-Efficacy terhadap Entrepreneurial Behaviour (H4)

Temuan ini mendukung penelitian dari (Ibrahim AL-Haddad et al., 2018b), (Sahid et al., 2024), (Saptono et al., 2021a) bahwa efikasi diri merupakan prediktor kuat untuk perilaku kewirausahaan. *Self-Efficacy* memiliki *loading factor* tinggi terhadap *Entrepreneurial Behaviour*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri, semakin besar kemungkinan Generasi Z terlibat dalam perilaku kewirausahaan. Temuan ini juga mendukung penelitian dari (Setiawan et al., 2022) bahwa *Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif langsung dan kuat pada perilaku kewirausahaan menurut hipotesis alternatif yang diterima.

Entrepreneurial Attitude Orientation terhadap Entrepreneurial Behaviour (H5)

Entrepreneurial Attitude Orientation memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Perilaku Kewirausahaan. Ini mendukung studi-studi sebelumnya yang menyatakan bahwa sikap positif terhadap

kewirausahaan dapat meningkatkan perilaku kewirausahaan, sebagaimana diungkapkan oleh (Setiawan et al., 2022) Temuan ini juga mendukung studi sebelumnya yang diungkapkan oleh (Wardana et al., 2020) bahwa sikap positif terhadap kewirausahaan akan memperkuat niat individu untuk memulai usaha kewirausahaan.

Pengaruh Personal Background terhadap Entrepreneurial Behaviour (H6)

Personal Background memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Kewirausahaan. Ini mengkonfirmasi hasil studi oleh (Meinawati, 2018) yang menyatakan bahwa pengalaman personal dan lingkungan yang mendukung dapat mendorong individu untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan kewirausahaan. Ini juga mendukung penelitian (Teddy et al., 2022.) bahwa salah satu faktor yang mendorong mahasiswa berwirausaha yaitu personal atau kepribadian.

Pengaruh Entrepreneurship Education terhadap entrepreneurial behaviour (H7)

Pendidikan Kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi perilaku Kewirausahaan melalui *Self-Efficacy*. Ini mendukung penelitian terdahulu oleh (Saptono et al., 2021b), (Wardana et al., 2020), (Puni et al., 2018), (Puji Lestari et al., 2020), dan (Handayati et al., 2020) yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memperkuat keyakinan diri (*Self-Efficacy*) individu yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

Pengaruh self-efficacy terhadap entrepreneurial behaviour (H8, H9, H10)

Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) memainkan peran kunci dalam mendorong Perilaku Kewirausahaan pada Generasi Z. Hasil yang kuat dari model PLS-SEM memperlihatkan bahwa kepercayaan diri yang tinggi secara konsisten berpengaruh positif terhadap setiap indikator perilaku kewirausahaan yang diukur, mendukung penelitian dari (Setiaji, 2018b), (Alshebami et al., 2020), (Saptono et al., 2021a), dan (Jiatong et al., 2021) yang menyatakan bahwa efikasi diri adalah faktor utama dalam perilaku berwirausaha.

PENUTUP

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Entrepreneurial Attitude Orientation* (X1), *Entrepreneurship Education* (X2), *Personal Background* (X3), dan *Self-Efficacy* (X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan (Y) di kalangan Generasi Z. Penelitian ini menunjukkan bahwa sikap positif terhadap kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan yang baik, latar belakang pribadi yang mendukung, serta keyakinan diri yang tinggi dapat meningkatkan niat dan tindakan kewirausahaan di generasi ini.

Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut: Bagi institusi pendidikan, diharapkan untuk terus mengembangkan program *Entrepreneurship Education* yang lebih inovatif dan relevan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa, khususnya Generasi Z. Bagi para pengambil kebijakan, penting untuk

mengembangkan program untuk meningkatkan *Self Efficacy* serta melibatkan keluarga dan lingkungan sosial dalam *Entrepreneurship Education*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, I. N., Boakye, K. O., Suleman, A.-R., & Bingab, B. B. B. (2020). Exploring the factors that mediate the relationship between entrepreneurial education and entrepreneurial intentions among undergraduate students in Ghana. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, *14*(2), 215–228. <https://doi.org/10.1108/apjie-07-2019-0052>
- Afrianty, T. W. (2020). PERAN FEASIBILITY DAN ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA. *AdBispreneur*, *4*(3), 193. <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v4i3.25181>
- Alshebami, A. S., Al-Jubari, I., Alyoussef, I. Y., & Raza, M. (2020). Entrepreneurial education as a predictor of community college of Abqaiq students' entrepreneurial intention. *Management Science Letters*, *10*(15), 3605–3612. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.033>
- Amofah, K., Saladrignes, R., & Akwaa-Sekyi, E. K. (2020). Entrepreneurial intentions among MBA students. *Cogent Business and Management*, *7*(1).

- <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1832401>
- Anisya Ramadhani, F., Hasan, M., & Supatminingsih, T. (n.d.-a). MEMAHAMI NIAT DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN GENERASI Z: BUKTI DARI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK) 2024*, 13(1), 125–147. <https://doi.org/10.26418/jebik.v13i1.75473>
- Anisya Ramadhani, F., Hasan, M., & Supatminingsih, T. (n.d.-b). UNDERSTANDING GENERATION Z'S ENTREPRENEURIAL INTENTION AND BEHAVIOR: EVIDENCE FROM INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK) 2024*, 13(1), 125–147. <https://doi.org/10.26418/jebik.v13i1.75473>
- Arta, A., Faizal, M. A., Asiyah, B. N., & Mashudi. (2023). The Role of Edupreneurship in Gen Z in Shaping Independent and Creative Young Generation. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 231–241. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.5673>
- Bismala, L. (2021). THE ROLE OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION IN IMPROVING STUDENT COMPETENCY. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 10(1), 35–42.
- Calza, F., Cannavale, C., & Zohoorian Nadali, I. (2020). How do cultural values influence entrepreneurial behavior of nations? A behavioral reasoning approach. *International Business Review*, 29(5). <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2020.101725>
- Chicca, J., & Shellenbarger, T. (2018). Connecting with Generation Z: Approaches in Nursing Education. *Teaching and Learning in Nursing*, 13(3), 180–184. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2018.03.008>
- Dwi Lestari, E., Rizkalla, N., & Purnamaningsih, P. (2022). THE EFFECT OF PERCEIVED UNIVERSITY SUPPORT, ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY AND PROACTIVE PERSONALITY IN PROMOTING STUDENT ENTREPRENEURIAL INTENTION IN INDONESIA. *Journal of Management and Business Education*, 5(2), 169–197. <https://doi.org/10.35564/jmbe.2022.0011>
- Fayolle, A., & Gailly, B. (2015). The impact of entrepreneurship education on entrepreneurial attitudes and intention: Hysteresis and persistence. *Journal of Small Business Management*, 53(1), 75–93. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12065>
- Frese, M., & Gielnik, M. M. (2014). The Psychology of Entrepreneurship. In *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior* (Vol. 1, pp. 413–438). Annual Reviews Inc. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-031413-091326>
- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>
- Ibrahim AL-Haddad, S., Shaheen, N., &

- AL-Haddad, S. (2018a). Entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial behavior. *International Journal of Development and Sustainability*, 7(10), 2385–2402. <https://www.researchgate.net/publication/330006170>
- Ibrahim AL-Haddad, S., Shaheen, N., & AL-Haddad, S. (2018b). Entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial behavior. *International Journal of Development and Sustainability*, 7(10), 2385–2402. <https://www.researchgate.net/publication/330006170>
- Jiatong, W., Murad, M., Bajun, F., Tufail, M. S., Mirza, F., & Rafiq, M. (2021). Impact of Entrepreneurial Education, Mindset, and Creativity on Entrepreneurial Intention: Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.724440>
- Jurnal, H., Adhitya, E., Putra, Y., & Nugroho, S. P. (2023). PENGARUH ENTREPRENEURSHIP EDUCATION DAN INNOVATION CAPABILITY TERHADAP ENTREPRENEURIAL INTENTION DENGAN SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Vol. 10, Issue 2).
- Koranti Jurusan Manajemen, K. (2013). ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Teknik Sipil*, 5.
- Krueger, N. F., & Deborah Brazeal, J. V. (1994). *Entrepreneurial Potential and Potential Entrepreneurs*.
- Manajerial, J., Kewirausahaan, D., Teddy, D. I., & Nuringsih, K. (n.d.). PENGARUH ENTREPRENEURIAL ATTITUDE ORIENTATION DAN LATAR BELAKANG PRIBADI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA.
- Meinawati, N. (2018). Pengaruh Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha melalui Efikasi Diri. *INDONESIAN JOURNAL OF ECONOMICS EDUCATION*, 1(1), 55–64. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Mourão, P., & Locatelli, D. R. S. (2020). Testing mcelelland at the academy: An analysis of entrepreneurial behavioral characteristics. *Sustainability (Switzerland)*, 12(5), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su12051771>
- Mu Minah, T., & Soelaiman, L. (2024). PERAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA GENERASI Z MELALUI EFIKASI DIRI DAN POLA PIKIR ENTREPRENEURIAL. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 63–74. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v8i1.28703>
- Neck, H. M., & Corbett, A. C. (2018). The Scholarship of Teaching and Learning Entrepreneurship. *Entrepreneurship Education and Pedagogy*, 1(1), 8–41. <https://doi.org/10.1177/2515127417737286>

- Puji Lestari, Y., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). *Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Pengaruh Self Efficacy sebagai Mediasi dari Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha*.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39469>
- Puni, A., Anlesinya, A., & Korsorku, P. D. A. (2018). Entrepreneurial education, self-efficacy and intentions in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 9(4), 492–511.
<https://doi.org/10.1108/AJEMS-09-2017-0211>
- Sahid, S., Norhisham, N. S., & Narmaditya, B. S. (2024). Interconnectedness between entrepreneurial self-efficacy, attitude, and business creation: A serial mediation of entrepreneurial intention and environmental factor. *Heliyon*, 10(9).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e30478>
- Saptono, A., Wibowo, A., Widyastuti, U., Narmaditya, B. S., & Yanto, H. (2021a). Entrepreneurial self-efficacy among elementary students: the role of entrepreneurship education. *Heliyon*, 7(9).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07995>
- Saptono, A., Wibowo, A., Widyastuti, U., Narmaditya, B. S., & Yanto, H. (2021b). Entrepreneurial self-efficacy among elementary students: the role of entrepreneurship education. *Heliyon*, 7(9).
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07995>
- Setiaji, K. (2018a). A Measure of Entrepreneurial Behavior of University Students: A Theory of Planned Behavior Approach. *Dinamika Pendidikan*, 13(2), 143–156.
<https://doi.org/10.15294/dp.v13i2.18327>
- Setiaji, K. (2018b). A Measure of Entrepreneurial Behavior of University Students: A Theory of Planned Behavior Approach. *Dinamika Pendidikan*, 13(2), 143–156.
<https://doi.org/10.15294/dp.v13i2.18327>
- Setiawan, J. L., Kasim, A., & Ardyan, E. (2022). Understanding the Consumers of Entrepreneurial Education: Self-Efficacy and Entrepreneurial Attitude Orientation among Youths. *Sustainability (Switzerland)*, 14(8).
<https://doi.org/10.3390/su14084790>
- Stewart, W. H., Watson, W. E., Carland, J. C., & Carland, J. W. (1998). A PROCLIVITY FOR ENTREPRENEURSHIP: A COMPARISON OF ENTREPRENEURS, SMALL BUSINESS OWNERS, AND CORPORATE MANAGERS. In *Journal of Business Venturing* (Vol. 14).
- Turra, G. M. S., & Melinda, T. (2021). Personal Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioral Control: Differentiating Factors of Entrepreneurial Intention of High School Students who are Joining and not Joining the Entrepreneurship Education in an International School. *KnE Social*

Sciences.

<https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8823>

Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, 6(9). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>

020.e04922

Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2020). From entrepreneurial education to entrepreneurial intention: a sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude. *International Journal of Innovation Science*, 13(3), 364–380. <https://doi.org/10.1108/IJIS-09-2020-0133>